

STUDI PENGEMBANGAN WISATA ALAM
DI HUTAN RPH SERMO BDH KULON PROGO
DINAS KEHUTANAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh
Sri Susilowati¹
Chafid Fandeli²
Lies Rahayu³

INTI SARI

Pariwisata merupakan fenomena yang kompleks, bukan sekedar kegiatan dengan obyek utama industri pelayanan yang melibatkan manajemen produk dan pasar, tetapi lebih dari itu merupakan proses antara wisatawan dengan masyarakat lokal. Oleh karena itu dalam pengembangan obyek wisata Hutan Sermo perlu dilakukan upaya menyeimbangkan dan menyelaraskan keadaan obyek wisata dengan keinginan wisatawan sebagai pangsa pasar wisata serta aspirasi masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui obyek dan daya tarik wisata Hutan Sermo, aktivitas wisatawan di obyek wisata Hutan Sermo, serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan obyek wisata Hutan Sermo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Accidental Sampling* untuk responden pengunjung, metode *Stratified Sampling* untuk responden penduduk, analisis potensi visual untuk menilai kualitas pemandangan alam serta analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) untuk mengidentifikasi permasalahan pengembangan wisata Hutan Sermo. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Kawasan Hutan Sermo memiliki potensi berupa obyek dan daya tarik wisata yang beragam antara lain flora, fauna, pemandangan alam, iklim, pabrik penyulingan minyak kayu putih tradisional, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar dan lingkungan perairan Waduk Sermo sebagai obyek pendukung. Wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata alam Sermo pada umumnya memilih aktivitas menikmati pemandangan alam sebagai aktivitas yang paling diminati. Upaya pengembangan dan pemanfaatan wisata alam Hutan Sermo menghadapi beberapa permasalahan yang terdapat di dalam obyek (internal), antara lain terbatasnya sarana dan prasarana pengunjung, terbatasnya informasi dan promosi, rendahnya kualitas jalan, keterbatasan dana/investasi, dan belum adanya dasar hukum tentang pengusaha wisata alam di kawasan hutan Sermo. Selain itu juga terdapat beberapa ancaman dan luar obyek (eksternal) yaitu adanya obyek wisata lain sebagai saingan, knisis moneter, fluktuasi nilai mata uang, instabilitas politik, kebiasaan buruk wisatawan serta adanya berbagai kerusakan menyebabkan wisatawan merasa tidak aman.

Kata kunci: Pengembangan wisata alam, RPH Sermo, DIY.

Mahasiswa 5-1 Fakultas Kehutanan, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. NIM : 92/085604/KT/03144.

Dosen Pembimbing Utama, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

Dosen Pembimbing Pendamping, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

